BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan data pelaksanaan pra tindakan

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu UPTD SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 19 Maret 2013 dan bertemu dengan kepala bagian kurikulum. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan rencana untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut dengan menyerahkan surat izin penelitian. Kepala bagian kurikulum mewakili kepala sekolah yang pada saat itu tidak hadir memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan berharap agar penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi praktek pembelajaran di sekolah tersebut. Selanjutnya kepala bagian kurukulum bertanya kepada peneliti ingin mengambil subyek penelitian kelas berapa. Peneliti memilih kelas VIII. Maka kepala bagian kurikulum tersebut menyarankan agar peneliti menemui guru matematika kelas VIII untuk membicarakan keperluan peneliti dan langkah-langkah selanjutnya.

Langkah selanjutnya, sesuai saran dari kepala bagian kurikulum peneliti langsung menemui guru matematika kelas VIII yang pada hari itu beliau juga hadir di sekolah. Pada pertemuan itu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan diadakan penelitian serta sekaligus melakukan observasi dan wawancara untuk

mengetahui situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran matematika, serta keaktifan siswa dalam mengikutiproses kegiatan pembelajaran.

Observasi awal dilakukan melalui pengamatan secara langsung, yaitu pada saat guru mengajar matematika kelas VIII H. Dari hasil observasi awal ini dapat diketahui bahwa pada saat pembelajaran matematika berlangsung siswa terlihat pasif dalam menanggapi materi dan kurang bersemangat, hal ini karena metode yang digunakan masih bersifat konvensional. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Helmi Sujimah, peneliti memperoleh keterangan dari beliau bahwa dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan dalam mata pelajaran matematika yaitu $\geq$ 70. Kutipan wawancara antara peneliti dan guru matematika kelas VIII H adalah sebagai berikut:

Peneliti :“Bagaimana kondisi kelas VIII H saat pembelajaran berlangsung terutama pelajaran matematika?”

Guru : “Secara umum siswa kelas VIII H ini termasuk siswa yang ramai sehingga guru harus mampu mengendalikan kelas agar siswa mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik ”

Peneliti :“Apa yang menyebabkan siwa ramai dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika?”

Guru : “Sebenarnya penyebabnya dipicu oleh dua anak yang memang dari sifatnya suka ramai, jadi sulit untuk dikendalikan”

Peneliti : “Metode pembelajaran apa yang sering digunakan guru ketika pembelajaran berlangsung?”

Guru : “Ceramah, diskusi dan penugasan”

Peneliti : “Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII H pada mata pelajaran matematika?”

Guru :“Hasil belajar siswa ada yang meningkat ada juga yang menurun, sebenarnya materi sudah tersampaikan namun dalam mengerjaka soal siswa ada juga yang belum tepat. Bahkan kadang masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari KKM”

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti akan mencoba melaksakan pembelajaran di kelas VIII H dengan menerapakan metode pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual pada materi bangun ruang kubus dan balok.

Peneliti menyampaikan kepada guru matematika kelas VIII H bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan selama dua kali siklus yang mana dalam setiap siklusnya peneliti akan melaksanakan selama dua kali pertemuan dengan metode pembelajaran pemecahan masalah yang dibantu dengan media visual. Peneliti juga menjelaskan kepada guru bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas dan teman sejawat. Pengamat dalam hal ini bertugas untuk mengamati semua aktifitas dari peneliti dan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah

pengamatan tersebut peneliti akan memberikan lembar observasi yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti.

Peneliti dan guru matematika menyepakati bahwa pertemuan awal pemberian tindakan akan dilaksanakan pada tanggal 11 April 2013. Sebelum melaksanakan tindakan peneliti memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemempuan yan dimiliki oleh siswa sebelum peneliti mengajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah pada tanggal 04 April 2013. Soal *pre test* berbentuk *essay* dengan jumlah lima butir soal. Hasil *pre test* siswa pada pembelajaran matematika dengan materi bangun ruang khususnya kubus dan balok tersaju dalam table berikut.

Tabel 4.1: Hasil *pre test* siswa kelas VIII H

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	AM	75	1
2	AVM	50	0
3	CN	50	0
4	DKS	55	0
5	FAL	60	0
6	FN	50	0
7	FEN	70	1
8	HFA	65	0
9	JP	30	0
10	JW	40	0
11	MSE	45	0
12	MDS	50	0
13	NA	75	1
14	NYP	30	0
15	NAS	45	0
16	NS	60	0
17	NPA	95	1

Lanjutan tabel…

18	RFN	55	0
19	RKN	45	0
20	RA	45	0
21	SSMD	90	1
22	TDR	75	1
23	VNK	55	0
24	WC	60	0
25	WW	50	0
26	WS	75	1
	Rata-rata	55,96	
	% Ketuntasan siswa		26,9

Keterangan:

Tuntas : 1 Belum tuntas: 0

2. Paparan data pelaksanaan tindakan (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara jelas masing-masing tindakan akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Siklus I dalam penelitian ini direncanakan dalam dua kali pertemuan yang masing-masing memerlukan waktu 2 x 40 menit (2 jam pelajaran) dengan materi bangun ruang kubus. Dalam tahap perencaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang diajarkan.

b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
c) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
d) Menyiapkan lembar tugas siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi metode pembelajaran pemecahan masalah dengan bantuan media visual.
e) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran.
f) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru matematika kelas VIII H mengenai pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 April 2013. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran matematika dan teman sejawat sebagai pengamat yang mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Pengamat mengamati semua aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan siswa tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa. Tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan rutin sehari-hari yaitu peneliti yang bertindak sebagai guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam, yang kemudian dijawab secara serentak oleh siswa. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi bangun ruang khususnya kubus. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa pada pertemuan ini adah siswa dapat menyebutkan unsur-unsur kubus, siswa dapat membuat jaring-jaring kubus dan siswa dapat menghitung luas permukaan serta volume kubus.

Kegiatan inti

Peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS), tiap siswa masing-masing mendapatkan satu LKS. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami materi kubus. Siswa yang kurang paham diminta untuk bertanya dan peneliti menjelaskan beberapa materi yang kurang dipahami siswa. Dalam memberikan materi peneliti juga menggunakan media berupa kertas karton untuk menjelaskan unsur-unsur kubus. Dalam pertemuan pertama ini peneliti juga menyinggung tentang mencari luas dan volume kubus yang rencananya akan dilanjutkan pertemuan kedua.

Langkah selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mengerjakan beberapa soal yang ada di LKS. Dengan bantuan peneliti siswa mengerjakan LKS dengan baik. Dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan soal cerita siswa mengalami kesulitan sehingga membutuhkan bimbingan dari peneliti. Dalam hal ini peneliti mengajak siswa untuk memahami masalah apa yang ada di soal cerita kemudian mengajak siswa berfikir untuk menemukan cara menyelesaikan soal tersebut. Selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk menyelesaikan soal tersebut. Dan tidak lupa juga peneliti memberi motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar dan menganggap matematika adalah pelajaran yang penting. Peneliti meminta kepada beberapa siswa untuk maju kedepan mengerjakan soal yang ada di LKS. Kemudian meminta beberapa dari siswa lain untuk menanggapi hasil pekerjaan siswa yang maju tadi. Setelah selesai peneliti merespon jawaban dari siswa dengan memberikan penguatan dan motivasi.

Kegiatan akhir

Akhir dari kegiatan pembelajaran peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 11 April 2013 peneliti melaksanakan pertemuan kedua selama 2 x 40 menit (2 jam pelajaran). Adapun rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Peneliti bersama pengamat memasuki ruang kelas untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diawali oleh peneliti dengan menciptakan suasana tertib belajar, yaitu mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti proses kegiatan belajar dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

Kegiatan inti

Peneliti memberikan penjelasan tentang materi lanjutan dari pertemuan pertama yaitu membahas soal cerita yang berkaitan dengan luas dan volume kubus. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan maksimal. Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar soal kepada siswa untuk mengukur hasil belajar setelah peneliti mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual pada siklus I.

Peserta didik mengerjakan soal akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti sekitar 40 menit. Selama mengerjakan soal, peneliti dengan teliti memantau siswa agar mereka dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal secara individu. Peneliti juga member kesempatan kepada siswa untuk menanyakan soal-soal yang belum dipahami.

Bentuk soal akhir tindakan yang dipakai peneliti adala soal essay (isian) dengan jumlah soal sebanyak 5 butir. Seusai siswa mengerjakan soal, peneliti mengadakan evaluasi secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengetahui secara langsung jawaban yang benar. Hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.2: Hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	AM	70	1
2	AVM	85	1
3	CN	90	1
4	DKS	75	1
5	FAL	75	1
6	FN	90	1
7	FEN	70	1
8	HFA	60	0
9	JP	65	0
10	JW	75	1
11	MSE	65	0
12	MDS	60	0
13	NA	85	1
14	NYP	60	0
15	NAS	90	1
16	NS	80	1
17	NPA	90	1

Lanjutan tabel…

18	RFN	65	0
19	RKN	60	0
20	RA	70	1
21	SSMD	100	1
22	TDR	85	1
23	VNK	60	0
24	WC	60	0
25	WW	55	0
26	WS	50	0
	Rata-rata	72,69	
	% Ketuntasan siswa		57,69 %

Keterangan

Tuntas :1 Belum tuntas: 0

Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajaridi pertemuan yan akan datang. Tidak lupa juga peneliti memberi motivasi dan dorongan belajar kepada siswa. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan guru mata pelajaran matematika. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

(a) Hasil observasi pertemuan pertama siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti tersaji pada table berikut:

Tabel 4.3 Hasil aktivitas peneliti pertemuan pertama siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1. Melakukan aktitas rutin sehari-hari	4	a,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	4	a,b,d
	3. Menyediakan sarana yang dibutuhkan siswa	3	a,b
	4. Menyediakan media yang dibutuhkan siswa	4	a,c,d
Inti	1. Meminta siswa memahami LKS	4	a,c,d
	2. Membimbing siswa mengerjakan soal LKS	5	a,b,c,d
	3. Meminta siswa melaporkan hasil jawabannya	4	a,c,d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	4	a,b,d
Jumlah skor		32	

Berdasarkan table di atas dapat diketahuibahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 32.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa tersaji pada table berikut:

Tabel 4.4 Hasil aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	4	a,c,d
	2. Memperhatikan tujuan	3	a,c
Inti	1. Memahami isi LKS	5	a,b,c,d
	2. Menggunakan media yang disediakan	4	b,c,d

Lanjutan table…

	3. Mengerjakan soal yang tersedia di LKS	4	a,b,c
	4. Melaporkan hasil jawaban	4	a,b,c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah skor		29	

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas siswa adalah 29.

(b) Hasil observasi pertemuan kedua siklus I

Peneliti mendapatkan hasil observasi pada pertemuan kedua setelah kegiatanpembelajaran usai. Hasil observasi tersebut dapat diketahui sebagaimana tertulis pada format observasi pada peneliti dan siswa yang telah diisi oleh pengamat. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan siswa pada pertemuan kedua siklus I tersaji dalam table berikut:

Tabel 4.5 Hasil aktivitas peneliti pada pertemuan kedua siklus I

Tahap	**Indikator**	**Pengamat**	
		Nilai	**Des**
Awal	1. Melakukan aktitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	5	a,b,c,d
Inti	1. Menyampaikan materi lanjutan dari pertemuan pertama	4	a,b,c
	2. Pemberian tes akhir tindakan	4	a,b,c
	3. Mengadakan evaluasi	3	a,c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	4	a,b,d
Jumlah skor		25	

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 25.

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pengamat pada pertemuan kedua siklus I tersaji pada table berikut:

Tabel 4.6 Hasil aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I

Tahap	**Indikator**	**Pengamat**	
		Nilai	**Des**
Awal	1. Melakukan aktitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
Inti	1. Memperhatikan penjelasan materi dari peneliti	3	a,b
	2. Mengerjakan tes akhir tindakan	4	a,b,d
	3. Menanggapi Evaluasi	3	a,d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah skor		20	

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas siswa adalah 20.

Dari table pengamatan dua pertemuan antara pengamatan terhadap peneliti dan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh:

Pengamatan hasil aktivitas peneliti: $\frac{32+25}{2} = 28{,}5$

Pengamatan hasil aktivitas siswa : $\frac{29+20}{2} = 24{,}5$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus I:

$$\frac{28,5}{35}\ x\ 100\% = 81,43\%$$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas siswa siklus I:

$$\frac{24,5}{30}\ x\ 100\% = 85\%$$

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indicator maupun descriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

a. Suasana kelas yang cukup ramai saat proses pembelajaran berlangsung.
b. Siswa masih terlihat ragu ketika menuliskan hasil jawabannya di depan
c. Siswa yang antusias mengikuti pembelajaran ketika guru menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual.

(Hasil catatan lapangan berdasarkan lampiran 18)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan siswa, diperoleh keterangan bahwa siswa merasa senang dengan metode yang diterapkan peneliti, karena dengan menggunakan media visual berupa bangun

kubus dan balok, siswa lebih dapat mengingat unsure-unsurnya. (Hasil wawancara berdasarkan lampiran 20)

d. Refleksi siklus I

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Sumbergempol. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran di kelas terdengar ramai karena guru belum bisa mengendalikan kelas secara maksimal.
b) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih ragu dalam mengemukakan pertanyaan dan pernyataannya.
c) Ketika diberikan soal, tidak semua siswa mengerjakan secara individu.
d) Hasil belajar siswa dari tes akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Masalah-masalah yang timbul sebagaimana disebutkan di atas, disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya:

a) Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran pemecahan masalah.
b) Siswa masih enggan mengajukan pertanyaan kepada peneliti berkaitan dengan materi yang disampaikan.
c) Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka masih menggantungkan pada temannya dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh peneliti.
d) Siswa belum bisa memahami materi secara maksimal.

Kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas siswa. Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan factor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnta. Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui pembelajaran pemecahan masalah.
b) Peneliti berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada materi yang belum paham.

c) Peneliti sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada siswa agar siwa mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.

d) Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan siswa pada pemahaman yang baik pada materi.

3. Paparan data pelaksanaan tindakan (Siklus II)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini terbagi dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara jelas masing-masing tindakan akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Siklus II dalam penelitian ini, oleh peneliti direncanakan dalam dua kali pertemuan yang masing-masing pertemuan memerlukan waktu 2 x 40 menit (2 jam pelajaran). Dalam tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

(a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.

(b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

(c) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).

(d) Menyiapkan lembar tugas siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi metode pembelajaran pemecahan masalah dengan bantuan media visual.

(e) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran.

(f) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru matematika kelas VIII H mengenai pelaksanaan tindakan.

Perencanaan tindakan yang disusun pada siklus II ini mengacu pada perbaikan-perbaikan masalah yang terdapat pada refleksi siklus I. Dengan didasarkan pada masalah dan hambatan yang timbul pada siklus I, diharapkan perbaikan tindakan yang diberikan pada pembelajaran siklus II akan berjalan lebih optimal, sehingga akan tampak peningkatan aspek pengamatan dibandingkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 April 2013. Pada tahap ini peneliti akan menyampaikan materi tentang bangun balok beserta luas dan volumenya. Tahapan pelaksanaan tindakan pada siklusII dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan menciptakan suasana tertib belajar dengan mengucapkan salam yang dijawab secara serentak oleh siswa. Selanjutnya peneliti menciptakan suasana kelas yang kondusif yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

Langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti dalam kegiatan awal pembelajaran ini adalah membacakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam pertemuan ini adalah siswa dapat menyebutkan unsur-unsur balok, membuat jarring-jaring balok dan siswa dapat menghitung luas permukaan serta volume balok.

Kegiatan inti

Peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS), seperti pada siklus sebelumnya dimana tiap siswa masing-masing mendapatkan satu LKS. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami materi balok. Siswa yang kurang paham diminta untuk bertanya dan peneliti menjelaskan beberapa materi yang kurang dipahami siswa. Dalam memberikan materi peneliti juga menggunakan media berupa kertas karton untuk menjelaskan unsur-unsur balok. Dalam pertemuan pertama ini peneliti juga menyinggung tentang mencari luas dan volume balok yang rencananya akan dilanjutkan pertemuan kedua.

Langkah selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mengerjakan beberapa soal yang ada di LKS. Dengan sedikit bantuan peneliti, siswa mengerjakan LKS dengan baik. Dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan soal cerita hanya beberapa siswa yang merasa kesulitan sehingga tidak semua siswa membutuhkan bimbingan dari peneliti. Dalam hal ini peneliti mengajak siswa untuk memahami masalah apa yang ada di soal cerita kemudian mengajak siswa berfikir untuk menemukan cara menyelesaikan soal tersebut, seperti halnya pada siklus I. Selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk menyelesaikan soal tersebut. Dan tidak lupa juga peneliti memberii motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar dan menganggap matematika adalah pelajaran yang penting. Peneliti meminta kepada beberapa siswa untuk maju kedepan mengerjakan soal yang ada di LKS. Kemudian meminta beberapa dari siswa lain untuk menanggapi hasil pekerjaan siswa yang maju tadi. Setelah selesai peneliti merespon jawaban dari siswa dengan memberikan penguatan dan motivasi.

Kegiatan akhir

Akhir kegiatan pembelajaran, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh siswa.

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 April 2013. Tahapan tindakan pada siklus II dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan awal

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti hari-hari sebelumnya dengan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh siswa dan membaca doa. Peneliti mempersiapkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memberika apersepsi dan motivasi kepada siswa.

Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi dengan tujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah selanjutnya peneliti memberikan lembar tugas siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah peneliti mengajar dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual di akhir tindakan pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II disajikan pada table berikut:

Tabel 4.7 Hasil belajar siswa siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	AM	95	1
2	AVM	100	1
3	CN	100	1
4	DKS	80	1
5	FAL	75	1
6	FN	90	1
7	FEN	80	1
8	HFA	90	1
9	JP	70	1
10	JW	80	1
11	MSE	100	1
12	MDS	90	1
13	NA	80	1
14	NYP	60	1
15	NAS	100	1
16	NS	60	0
17	NPA	80	1
18	RFN	80	1
19	RKN	90	1
20	RA	90	1
21	SSMD	75	1
22	TDR	95	1
23	VNK	75	1
24	WC	50	0
25	WW	70	1
26	WS	70	1
	Rata-rata	81,73	
	% Ketuntasan siswa		92,30%

Keterangan

Tuntas : 1 Belum tuntas :0

Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama. Peneliti juga menyampaikan beberapa hal tentang pentingnya pembelajaran tentang balok beserta luas dan volumenya. Kemudian peneliti memberikan pesan kepada siswa untuk selalu semangat belajar. Akhir kegiatan, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Lembar observasi yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti diisi oleh pengamat, yaitu guru matematika kelas VIII H dan teman sejawat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

(a) Hasil observasi pertemuan pertama siklus II

Hasil pengamatan aktivitas peneliti tersaji pada table berikut:

Tabel 4.8 Hasil aktivitas peneliti pertemuan pertama siklus II

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1. Melakukan aktitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	4	a,b,d
	3. Menyediakan sarana yang dibutuhkan siswa	5	a,b,c,d
	4. Menyediakan media yang dibutuhkan	4	a,c,d

Lanjutan tabel…

	siswa		
Inti	1. Meminta siswa memahami LKS	5	a,b,c,d
	2. Membimbing siswa mengerjakan soal LKS	5	a,b,c,d
	3. Meminta siswa melaporkan hasil jawabannya	4	a,c,d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah skor		37	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 37.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil aktivitas siswa pertemuan pertama siklus II

Tahap	**Indikator**	**Pengamat**	
		Nilai	**Des**
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Memperhatikan tujuan	3	a,c
Inti	1. Memahami isi LKS	5	a,b,c,d
	2. Menggunakan media yang disediakan	5	a,b,c,d
	3. Mengerjakan soal yang tersedia di LKS	4	a,b,c
	4. Melaporkan hasil jawaban	4	a,b,c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah skor		31	

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas siswa adalah 31.

(b) Hasil observasi pertemuan kedua siklus II

Peneliti mendapatkan hasil observasi pada pertemuan kedua sebagaimana pada pertemuan pertama setelah kegiatan pembelajaran usai. Hasil observasi tersebut dapat diketahui sebagaiman tertulis pada format observasi pada peneliti dan siswa yang telah diisi oleh pengamat. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan siswa pada pertemuan kedua siklus II tersaji dalam tabel berikut;

Table 4.10 Hasil aktivitas peneliti pada pertemuan kedua siklus II

Tahap	**Indikator**	**Pengamat**	
		Nilai	**Des**
Awal	1. Melakukan aktitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	5	a,b,c,d
Inti	1. Menyampaikan materi lanjutan dari pertemuan pertama	4	a,b,c
	2. Pemberian tes akhir tindakan	4	a,b,c
	3. Mengadakan evaluasi	5	a,b,c,d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah skor		28	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 28.

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pengamat pada pertemuan kedua siklus I tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1. Melakukan aktitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
Inti	1. Memperhatikan penjelasan materi dari peneliti	5	a,b,c,d
	2. Mengerjakan tes akhir tindakan	4	a,b,d
	3. Menanggapi Evaluasi	4	a,c,d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah skor		23	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas siswa adalah 23.

Dari tabel pengamatan dua pertemuan antara pengamatan terhadap peneliti dan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh:

Pengamatan hasil aktivitas peneliti: $\frac{37+28}{2} = 32{,}5$

Pengamatan hasil aktivitas siswa : $\frac{31+23}{2} = 27$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus I:

$$\frac{32{,}5}{35}\ x\ 100\% = 92{,}86\%$$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas siswa siklus I:

$$\frac{27}{30}\ x\ 100\% = 90\%$$

Dalam tahap ini peneliti juga memperoleh dat dari hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya dalam siklus II ini adalah:

a. Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
b. Siswa lebih terlihat aktifdalam mengikuti proses pembelajaran.
c. Siswa sudah menunjukkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan hail jawabannya

(hasil catatan lapangan berdasatkan lampiran 18)

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan siswa dalm tahap ini menunjukkanbahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan olehpeneliti. Menurut mereka, dengan adanya pembelajaran seperti ini, siswa mampu untuk memahami materi dan mudah dalam menyelesaikan soal cerita. (hasil wawancara berdasarkan lampiran 20)

d. Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, hasil wawancara dan hasil tes siswa dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

(a) Aktivitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

(b) Aktivitas siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria sangat baik, sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus.

(c) Kepercayaan diri pada siswa sudah meningkat. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

(d) Hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes dari beberapa tindakan telah menunjukkan peningkatan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi ditarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan kriteria hasil belajar siswa.

4. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran pemecahan masalah *(problem solving)* dengan media visual sangat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi bangun ruang khususnya kubus dan balok untuk kelas VIII H SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Siswa lebih mudah memahami materi karena dalam pembelajaran pemecahan masalah siswa dituntun untuk menemukan permasalahannya dulu, kemudian merencanakan

pemecahannya, memecahkan masalah dan yang terakhir mengecek kembali apakah jawaban tersebut sudah tepat atau belum. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Siswa juga lebih giat belajar dan lebih aktif di kelas setelah dilaksanakannya pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual. Siswa juga terlibat penuh dalam kegiatan belajar mengajarsehingga mereka mampu membangkitkan budaya belajar secara mandiri dan lebih termotivasi dalam belajar.

2. Penerapan pembelajaran pemecahan masalah *(problem solving)* dengan media visual di kelas VIII H SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa ini dapat dilihat dari beberapa tes yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Sehingga pembelajaran pemecahan masalah merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII H SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013

Pembelajaran pemecahan masalah *(problem solving)* adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas.

Pembelajaran pemecahan masalah yang digunakan peneliti mengacu pada teorinya George Polya, yang mana telah digunakan dalam penelitian terdahulu oleh Ahmad Asroji. Adapun langkah-langkahnya yaitu (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahannya, (3) menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua, dan (4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan media visual berupa gambar dan beberapa bangun kubus dan balok untuk menjelaskan materi. Pembelajaran pemecahan masalah ini dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kretif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII H dengan jumlah siswa sebanyak 26 anak pada materi bangun ruang kubus dan balok. Dengan metode pemecahan masalah berbantu media visual siswa dilatih untuk mampu menyelesaikan berbagai soal cerita. Pada proses pembelajarannya, siswa dituntun belajar secara aktif dengan mengikuti tahap-tahap pembelajarannya. Tahapan metode pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahannya, menyelesaikan masalah sesuai rencana dan yang terakhir memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Setiap siklus dalam pembelajaran peneliti mengawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memotivasi siswa dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan terkait materi dengan tujuan siswa mampu mengaitkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari sehingga menjadi termotivasi dan terarah dalam belajarnya.

Proses pembelajaran dalam kegiatan inti, peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi materi dan beberapa soal. Siswa disuruh memahami materi dan bertanya apabila ada yang belum dipahami. Peneliti memberikan beberapa penjelasan mengenai materi dan meminta beberapa siswa menunjukkan unsur-unsur kubus dan balok dengan media yang sudah disediakan. Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengerjakan beberapa soal yang telah disediakan. Selama proses pengerjaan soal, peneliti berkeliling kelas untuk memantau dan memberi bimbingan bagi siswa yang belum bisa. Beberapa siswa diminta maju untuk menuliskan jawabannya di papan tulis, kemudian siswa yang lain disuruh menanggapi hasil jawaban temannya.

Akhir kegiatan dalam tiap siklus, peneliti melakukan penyimpulan terhadap materi bersama dengan siswa serta mencatat hal-hal yang penting. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman siswa terhadap materi lebih kuat. Peneliti juga melakukan tes akhir tindakan sebagai alat evaluasi pemahaman siswa

terhadap materi, tujuannya yaitu untuk mengetahuipeningkatan hasil belajar mulai dari diadakannya pre test, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II.

2. Hasil Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII H SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013

Siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti dengan penerapan pembelajaran pemecahan masalah *(problem solving)* berbantu media visual. Hal ini terlihat ketika siswa mengerjakan hasil jawabannya di depan, interaksi antara siswa dengan temannya dan interaksi antara siswa dengan peneliti. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara terbuka antara peneliti dan siswa, dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran pemecahan masalah *(problem solving)* berbantu media visual.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dua kali siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil, baik hasil yang terjadi selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh dari tiap akhir tindakan. Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Dari hasil tes siswa, juga dapat diketahui bahwa hasil belajar yang

diperoleh oleh siswa juga selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pre tes, tes akhir tindakan siklus I dan tes akhir tindakan siklus II. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Keterangan	Pre test	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	**55,96**	**72,69**	**81,73**
2	Siswa tuntas belajar	**26,9%**	**57,69%**	**92,30%**
3	Siswa belum tuntas belajar	**73,1%**	**42,31%**	**7,7%**
4	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	**81,43%**	**92,8%**
5	Hasil observasi aktivitas siswa	-	**85%**	**90%**